

ABSTRAK

IBRAHIM MASDIN 105950043213 Identifikasi Potensi Konflik Penggunaan Lahan Pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang). Di bimbing oleh **Hikmah DAN Hasanuddin Molo**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk bentuk pemanfaatan lahan oleh masyarakat dan bagaimana bentuk-bentuk potensi konflik yang terjadi pada masyarakat dengan penggunaan lahan pada kawasan Hutan Lindung di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bertempat di Kawasan Hutan Lindung Pegunungan Latimojong di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, dengan melakukan wawancara langsung dengan 68 responden dari total 558 KK yang mempunyai lahan dalam kawasan hutan lindung, Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk penggunaan lahan oleh masyarakat dalam kawasan Hutan Lindung Pegunungan Latimojong berupa kebun dan sawah, bentuk bentuk konflik yang berkembang yaitu masyarakat berkebun dalam kawasan htan lindung, Masyarakat membuat surat PBB (Pajak Bumi Bangunan) lahan yang menurut mereka warisan nenek moyangnya, masyarakat menerbitkan surat tanah dalam kawasan hutan lindung. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi terjadinya konflik adalah dengan melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai hutan lindung, dan mendorong pemerintah melakukan sosialisai mengenai pembentukan perhutanan sosial berupa HTR,HKM atau melakukan pembentukan perhutanan desa dengan tetap memperhatikan kondisi dan aspirasi yang berkembang dalam masyarakat.

Kata Kunci: Hutan Lindung, HTR, HKM, Perhutanan Desa